

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk memperlengkapi setiap anggota Jemaat agar dapat melaksanakan setiap misi penyelamatan Allah maka Gereja Toraja bekerjasama dengan lembaga Misi *Evangelism Explosion (EE)* untuk memberi pelatihan cara penyampaian Injil yang baik dan efektif bagi orang lain. Dan salah satu jemaat yang telah menerima pelatihan tersebut adalah jemaat Efrata Banga, Rembon.

Hasil dari pelayanan misi jemaat Efrata Banga setelah mengikuti pelatihan tersebut dapat dilihat melalui dua cara yaitu secara kuantitas dan kualitas. Secara Kuantitas penambahan jumlah jemaat di Efrata Banga tidak ada. Tetapi secara kualitas alumni pelatihan EE sangat merasakan adanya perubahan besar terhadap pemahaman mereka tentang konsep keselamatan.

Serta beberapa diantara alumni telah berani memberitakan Injil baik kepada orang Kristen maupun kepada non Kristen. Selain menghasilkan murid yang baru harapan dari pemberitaan injil yang dilakukan secara khusus kepada orang yang sudah menjadi Kristen adalah bilamana ada yang belum memahami konsep keselamatan iman Kristen mereka bisa mengerti dan mengalami pertobatan serta mau memberitakan Injil juga.

## **B. Saran-saran**

1. penyampaian Injil dengan metode EE cukup sederhana dan cukup muda untuk dimengerti, tetapi dengan model penghapalan dalam penyajian akan menjadi tantangan tersendiri bagi beberapa orang khususnya bagi orang tua yang secara biologis sudah mengalami penurunan ingatan.
2. Dialog penyajian Injil terlalu monoton sehingga membuat orang yang diinjili mudah bosan apalagi naskah Injil yang disampaikan cukup Panjang.
3. perlu adanya tidak lanjut kepada orang-orang yang telah dilatih agar mereka semakin berani dan percaya diri dalam menyampaikan Injil. Karena untuk setiap orang yang baru mengerti Injil tentu perlu pendampingan.
4. Setiap gereja sangat perlu untuk mendapatkan pelatihan penginjilan agar mereka semakin diperlengkapi agar mereka dapat menunaikan tugas amanat agung dan mengerti cara melakukan penginjilan yang baik.